

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi kesehatan yang dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu, bukan hanya dari pelayanan medis tetapi juga dari informasi kesehatan, yang dapat berguna sebagai alat informasi dasar dalam upaya perencanaan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk perencanaan masa depan (Kemenkes RI, 2009). Salah satu kegiatan rekam medis di rumah sakit yaitu penyelenggaraan statistik rumah sakit untuk menghasilkan informasi, fakta, dan pengetahuan berkaitan dengan pelayanan kesehatan rumah sakit.

Kata statistik dapat diartikan sebagai “angka” yaitu gambaran suatu keadaan yang dituangkan dalam angka. Angka dapat diambil dari laporan, penelitian, atau sumber catatan medik. Statistik dapat juga diartikan sebagai hasil dari perhitungan seperti rerata, median, standar deviasi, dan lain-lain (Hatta, 2017). Statistik rumah sakit yaitu statistik yang menggunakan dan mengolah sumber data dari pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk menghasilkan informasi, fakta, dan pengetahuan berkaitan dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Sudra, 2010). Salah satu kegiatan statistik kesehatan di rumah sakit yaitu sensus harian pasien rawat inap yaitu kegiatan pencatatan dan perhitungan pasien rawat inap.

Sensus adalah untuk menunjukkan jumlah pasien rawat inap pada satu waktu tertentu. Sensus pasien rawat inap (SPRI) secara langsung menghitung jumlah pasien yang dilayani di unit rawat inap tersebut. Sensus harian rawat inap adalah untuk menunjukkan jumlah pasien yang dirawat inap pada saat dilakukan perhitungan sensus, ditambah dengan jumlah pasien admisi setelah dilakukan sensus yang lalu dan pulang sebelum dilakukan sensus sebelumnya (Sudra, 2010).

Ketepatan data diagnosis sangat krusial di bidang manajemen data klinis, penagihan kembali biaya, beserta hal-hal lain yang berkaitan dengan asuhan

dan pelayanan kesehatan (Hatta, 2017). Sensus harian pasien rawat inap harus tepat karena untuk perhitungan BOR, AvLOS, TOI, BTO, GDR, NDR.

Berdasarkan hasil wawancara di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul sistem pengelolaan sensus harian pasien rawat inap di bagian perhitungan manual dilakukan oleh perawat bangsal, hasil di-*input* di sistem sudah menggunakan hitungan dari sistem. Perhitungan sensus harian yang dihitung oleh perawat sering terjadi kesalahan di jumlah pasien awal, lama dirawat, dan jumlah pasien akhir.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul, dari sensus harian pasien rawat inap selama 31 hari, dijumpai perhitungan sensus harian pasien rawat inap yang sesuai sebanyak 24 hari (77.5%), sedangkan yang tidak sesuai sebanyak 7 hari (22.5%).

Berdasarkan uraian di atas maka direncanakan penelitian dengan judul “Kesesuaian Sensus Harian Pasien Rawat Inap di Bangsal Al-Fath Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dalam usulan proposal penelitian ini adalah “Bagaimana Kesesuaian Sensus Harian Pasien Rawat Inap di Bangsal Al-Fath Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2018?”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian sensus harian pasien rawat inap di bangsal al-fath Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi Rumah Sakit
 - 1) Diharapkan mampu memberikan masukan atau saran di bagian instalasi rekam medis.
 - 2) Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan.

- b. Bagi peneliti
 - 1) Memperoleh pemahaman tentang ketepatan perhitungan sensus harian rawat inap.
 - 2) Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung dan mengetahui permasalahan yang diteliti.
- 2. Manfaat teoritis
 - a. Bagi institut pendidikan

Dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan wacana serta bahan diskusi dalam proses belajar mengajar maupun penelitian di bidang rekam medis khususnya dalam ketepatan perhitungan sensus harian rawat inap.
 - b. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi dasar atau acuan dalam pengembangan penelitian lain.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian Ulfa Oktafiani (2018) dengan judul “ Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Perawat Tentang Pengisian Sensus Harian Rawat Inap Dengan Ketidaktepatan Perhitungan Sensus Harian Rawat Inap di RSUD Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketidaktepatan pengisian perhitungan sensus harian rawat inap. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menghitung sensus harian rawat inap. Perbedaan terletak pada lokasi, waktu dan tujuan. Penelitian yang dilakukan Ulfa Oktafiani yaitu meneliti ketidaktepatan perhitungan sensus harian rawat inap. Sedangkan peneliti meneliti ketepatan sensus harian pasien rawat inap